

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keberlanjutan, audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan dengan audit effort sebagai variabel moderasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah audit effort dapat memoderasi pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan dan apakah audit effort dapat memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan sampel sebanyak 16 perusahaan manufaktur, dengan kurun waktu 5 tahun sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 80 observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,103 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keberlanjutan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,204 ($> 0,05$) menunjukan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Audit effort mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan. Interaksi

variabel X1Z menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,034 ($< 0,05$), yang berarti bahwa audit effort memperkuat pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi upaya audit, maka pengaruh laporan keberlanjutan terhadap laporan keuangan menjadi lebih kuat.

4. Audit effort mampu memoderasi hubungan antara audit tenure dan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Nilai signifikansi interaksi X2Z sebesar 0,029 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa audit effort dapat memperkuat pengaruh audit tenure terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Secara simultan, variabel kualitas laporan keberlanjutan, audit tenure, audit effort, serta interaksi moderasinya berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti bahwa secara bersama-sama kelima variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan analisis penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan manufaktur

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pengungkapan laporan keberlanjutan secara komprehensif dan transparan. Meskipun dalam penelitian ini kualitas laporan keberlanjutan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan, temuan menunjukkan bahwa audit effort dapat

memperkuat hubungan tersebut. Hal ini berarti bahwa laporan keberlanjutan tetap memiliki nilai strategis dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas apabila didukung dengan audit yang mendalam.

2. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Auditor disarankan untuk mempertimbangkan tingkat audit effort yang memadai dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, khususnya bagi klien yang menyusun laporan keberlanjutan atau memiliki hubungan jangka panjang (audit tenure). Audit effort yang tinggi terbukti dapat memperkuat efek positif audit tenure dan laporan keberlanjutan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 18% variasi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk:

- Menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, kompetensi auditor, atau manajemen laba yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- Menggunakan metode lain dalam mengukur kualitas laporan keberlanjutan, misalnya konten analisis GRI yang lebih rinci atau indeks keberlanjutan berbasis sektor industri.
- Memperluas sampel pada sektor selain manufaktur agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas.